



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IPB, tahun 2005



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Kondisi perekonomian Indonesia yang terpuruk sejak tahun 1997 yang lalu berakibat kesulitan hampir disemua sektor, namun masih terdapat sektor informal yang ternyata dapat digali dan ditumbuhkembangkan keberadaannya. Krisis moneter telah memberikan pelajaran bagi dunia perbankan, terutama kepada bank-bank yang menyalurkan kreditnya kepada usaha besar, di mana sebagian perusahaan berskala besar tersebut saat ini masih dalam kondisi sulit dan sebagian besar bermasalah dan harus direstrukturisasi oleh BPPN bahkan diantaranya secara teknis mungkin sudah bangkrut. Namun, ditengah keterpurukan perekonomian nasional sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) yang selama ini kurang diperhitungkan justru terbukti mampu bertahan dan merupakan penggerak perekonomian dimasa krisis.

Menurut Saleh (1986) dalam Yurfelly (1997), perkembangan usaha kecil selalu menunjukkan peningkatan, hal ini disebabkan oleh : 1) sebagian besar populasi usaha kecil berlokasi di daerah pedesaan sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat serta luas tanah garapan yang semakin berkurang, maka usaha kecil merupakan jalan keluarnya, 2) beberapa jenis kegiatan usaha kecil banyak menggunakan bahan baku dari sumber lingkungan terdekat dan tingkat upah yang rendah serta tingkat pendapatan yang rendah telah menyebabkan biaya produksi dapat ditekan, 3) harga jual yang relatif rendah sesungguhnya merupakan kondisi tersendiri yang memberi peluang bagi usaha kecil untuk tetap bertahan, dan 4) tetap adanya permintaan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

beberapa jenis komoditi yang tidak diproduksi secara maksimal juga merupakan salah satu pendukung yang kuat.

Sejalan dengan misi BRI yakni menunjang pembangunan ekonomi nasional melalui jasa perbankan dengan memberikan perhatian khusus di sektor *retail banking* maka BRI telah berpartisipasi aktif dalam pemberian kredit. Salah satu skim kredit usaha kecil yang cukup memberikan peluang bagi BRI adalah kredit P4K (Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani Nelayan Kecil) karena disamping memberikan kontribusi pendapatan juga dapat diharapkan debitur P4K yang berhasil mandiri merupakan calon nasabah potensial BRI.

Proyek P4K adalah salah satu proyek pemerintah yang bertujuan untuk membantu petani nelayan kecil dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui pendidikan dan pelatihan kepada kelompok petani kecil (KPK) yang merupakan proyek kerjasama BRI dengan BPP Departemen Pertanian. Proyek P4K telah dimulai sejak tahun anggaran 1979/1980 dengan sumber dana dari IFAD yang disebut P4K fase I. Dalam fase I tersebut BRI berfungsi sebagai *chanelling bank* dan merupakan fase pengenalan kepada perbankan.

Pada *Chanelling Bank* kekurangan dan kelebihan adalah segi penghasilan kurang, tetapi dari segi resiko di BRI tidak ada. Selanjutnya P4K fase II yakni tahun anggaran 1987/1988 sampai tahun 1996/1997 telah selesai,

sedangkan saat ini program P4K yang sedang berlangsung adalah P4K fase III yang dimulai tahun 1998 dan akan berakhir sampai dengan tahun 2007. Proyek

P4K fase III ini memperoleh sumber dana dari ADB dan IFAD, sedangkan BRI



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

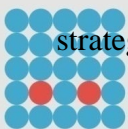
berfungsi sebagai *executing bank* dalam pemberian kreditnya kepada KPK yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari Penyuluh Pertanian (PP).

Sejalan dengan fungsinya sebagai *executing bank*, BRI berkewajiban menilai kelayakan usaha dan berwenang memutuskan rencana-rencana KPK yang akan dibiayai usahanya, karena kemacetan kredit menjadi tanggung jawab BRI (walaupun ada asuransi). Sedangkan pimpinan proyek P4K dalam hal ini BPP Departemen Pertanian berfungsi sebagai *executing agency* yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pembinaan dan pelatihan para petani nelayan kecil yang meliputi identifikasi masyarakat, pembentukan kelompok, membantu mendatakan jenis usaha bersama kelompok sesuai dengan potensi wilayah dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan para anggota kelompok, membuat rencana usaha bersama (RUB) sebagai salah satu persyaratan mendapatkan kredit, membina KPK dalam menabung serta membimbing kelompok dalam berhubungan dengan perbankan, untuk selanjutnya diharapkan kelompok-kelompok tersebut diharapkan dapat tumbuh berkembang menjadi kelompok yang mandiri.

Fase III dari program P4K mempunyai tantangan yang sangat besar karena negeri ini tengah berbenah dari krisis ekonomi, sehingga untuk mengoptimalkan program P4K perlu diidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan program P4K dimasa lalu, saat ini dan perkembangan situasional dimasa akan datang. Sehingga dapat diformulasikan strategi yang tepat terhadap program P4K ini.

Perumusan Masalah.

Sejak diperkenalkannya Program Kredit Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani Nelayan Kecil (P4K) pada tahun 1980, pemberian kredit P4K



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Total pemberian kredit P4K secara nasional dalam kurun waktu 24 tahun sebesar Rp. 925.232.476.000. Selain daripada itu, pemberian kredit P4K ini telah terbukti sukses dengan ditunjukkan oleh angka kredit yang tidak bisa dibayar atau bermasalah yang relative rendah jika dibandingkan dengan kredit program lainnya yaitu sebesar 21,75 persen. Kredit P4K telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan petani. Walaupun demikian, disadari bahwa saat ini masih ada keluhan dari sebagian masyarakat (petani nelayan) mengenai sulitnya memperoleh P4K, atau akses kepada bank. Hal ini menunjukkan, masih ada gap antara kreditur (Bank BRI) dan debitur (Petani atau Nelayan) yang disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi baik oleh pihak bank maupun petani nelayan.

Dari sisi petani nelayan, umumnya kendala untuk memperoleh kredit P4K adalah belum mempunyai atau mengungkapkan kelayakan usahanya, adanya keterbatasan dalam aspek pemasaran, teknis produksi, manajemen, dan organisasi, serta belum mampu memenuhi persyaratan teknis bank, antara lain jaminan dan perijinan. Dari sisi perbankan, kendala-kendala utama berkisar pada kelemahan sumberdaya manusia, kurangnya pengalaman dalam pembiayaan usaha kecil dan terbatasnya jaringan kantor cabang bank.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dikaji lebih lanjut adalah mengenai mekanisme dan perkembangan pemberian kredit P4K di wilayah Bogor, kemudian permasalahan apa yang dihadapi, baik dari sisi PT. Bank Rakyat Indonesia selaku pemberi kredit maupun petani nelayan yang menerima kredit P4K dan upaya-upaya yang telah ditempuh untuk mengatasinya dan bagaimana prospek kedepannya, dan bagaimana strategi yang harus diterapkan



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MIB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

oleh BRI Cabang Bogor dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal agar program P4K semakin efektif.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mekanisme dan perkembangan pemberian kredit P4K di wilayah Bogor.
2. Menganalisa permasalahan apa yang dihadapi, baik dari sisi PT. Bank Rakyat Indonesia selaku pemberi kredit maupun petani nelayan yang menerima P4K dan upaya-upaya yang telah ditempuh untuk mengatasinya dan prospek ke depannya.
3. Memformulasikan strategi yang harus diterapkan oleh BRI Cabang Bogor dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal agar program P4K semakin efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dalam menyusun kebijakan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi di dalam pelaksanaan penyaluran P4K, bagi penulis Penelitian ini dapat menjadi suatu pengalaman praktis untuk menerapkan konsep pemasaran dan strategi dalam aktivitas bisnis.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2005



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

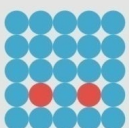


1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi atau difokuskan pada pelaksanaan pemberian kredit P4K oleh PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor. Kajian permasalahan dan konteks pembahasan didasarkan pada analisis diskriptif pada kasus pemberian atau penjaminan kredit P4K. Alternatif strategi yang diberikan merupakan usulan dari hasil analisa yang dilakukan sedangkan untuk implementasi dan pelaksanaannya diserahkan sepenuhnya kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2005

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.